

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari pernyataan peneliti, Penelitian ini menggunakan kajian yang mendalam untuk memperoleh data secara lengkap dan terperinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* yang dianggap mampu untuk memecahkan masalah. *mix method* adalah suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif.¹ Menurut sugiyono *mix method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan atau menggabungkan antara dua metode penelitian sekaligus yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Pendekatan *mix method* diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah terangkum dalam bab I, rumusan masalah yang pertama dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah kedua dapat dijawab secara kuantitatif. Penelitian *mixed method* memberikan hasil penelitian yang lebih baik karena memiliki kekayaan data, karena dapat memadukan atau mengkombinasikan data kualitatif dan kuantitatif. Namun tetap terjadi perbedaan antara data kualitatif dan kuantitatif, namun kini

¹ John Cresswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2010), h.5

keduanya tidak dipisahkan tetapi justru dipadukan untuk saling memperkuat, memperjelas dan memperdalam hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap, menurut Cressweell, strategi metode campuran merupakan dimana peneliti menggabungkan atau mengasosiasikan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu mendapatkan data kualitatif lalu diikuti dengan data kuantitatif, dalam hal ini menggunakan *survey*.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran bertahap (*sequential mixed method*) terutama strategi eksploratory sekuensial. Jadi tahap pertama melakukan wawancara lalu menganalisis data kualitatif. Yaitu mengetahui penerapan ajaran Sunan kalijaga secara kultural di pondok pesantren serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepribadian dan perilaku.

Adapun desain penelitian menggunakan *mix methode* dengan status sepadan. Penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana penerepan ajaran Sunan Kalijaga secara kultural sedangkan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepribadian santri. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Tulungagung tepatnya pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam, karena kedua pondok pesantren tersebut sudah menerapkan ajaran sunan kalijaga secara kultural.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pesantren Ma'dinul Ulum dan Darussalam Campurdarat. Lokasi penelitian yang digunakan yang pertama ialah Pesantren Ma'dinul Ulum Campurdarat. Pesantren Ma'dinul Ulum terletak di jalan Sukomakmur 73 Campurdarat RT 01 RW 05 kabupaten Tulungagung. Sedangkan pesantren Darussalam, Jalan Raya Popoh, desa Gedangan, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam adalah pondok pesantren salafi di Kecamatan Campurdarat Tulungagung yang masih mempertahankan pembelajaran secara tradisional di pondok pesantrennya maupun pada madrasah diniyah yang dinaunginya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dibantu oleh orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama, sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti sendiri secara langsung dilapangan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.² Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung sehingga data yang diperoleh

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, dan juga alat tulis. Sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

D. Penentuan Sampel Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memiliki kedudukan sentral dalam penelitian karena data tentang gejala atau masalah yang diteliti berada pada subjek penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk orang, dokumen dan peristiwa-peristiwa (yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan

penelitian.³ Jelaslah bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat tepat jika didasarkan pada tujuan atau masalah penelitian, yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti itu sendiri, dalam rangka memperoleh ketepatan dan kecukupan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan atau masalah yang dikaji.

2. Pendekatan Kuantitatif

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Pesantren Ma'dinul Ulum sebanyak 125 santri, dan pesantren Darussalam 116 santri. Jadi populasi seluruhnya ialah 245 santri. Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dari populasi, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah *Issac* dan *Michael*:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3.1 : Rumus *Issac* dan *Michael*

³ *Ibid.*, 52

⁴ Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

Keterangan:

λ dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0.5$ $d = 0.05$ $s = \text{jumlah}$

Sesuai dengan lapangan yang akan di teliti jumlah populasi sebesar 245, maka diambil standart dengan taraf kesalahan 10% pada tabel *Issac* dan *Michael* maka jumlah sampel sekitar 128 yang di jadikan responden secara acak dari pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensupport sebuah teori.⁵ Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snow ball* sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁶

⁵ Ricards Cask, *Longman Dictionary Of Language Teaching And Appied Linguistics*, (Malaysia: Longman Group, 1996), h. 96.

⁶ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), h.7

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁷ Sementara Moleong menjelaskan bahwa “sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸ Pemilihan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Berikut ini kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif:

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah kiayi atau pengurus Pesantren. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi ini, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut sebagai informan.⁹ Dalam penelitian ini informannya adalah KH. Alie Ma'dhum (Pengasuh Pesantren Ma'dinul Ulum), M. Afif Makluf Jaladara (pengurus pesantren Ma'dinul Ulum), Mufid (Pengurus Pesantren Ma'dinul Ulum), KH. Mukhori Khusain

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode....*, h.157.

⁹ H.B. Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), h.111.

(Pengasuh pesantren Darussalam), Abdul Ghofur (Pengurus pesantren Darussalam), Mahfud (Pengurus pesantren Darussalam).

b. Peristiwa dan Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena melihat beberapa dokumentasi dan menyaksikan langsung dari jalannya kegiatan berlangsung seperti proses panjemasan pusaka, grebeg Maulid, proses pembuatan seni ukiran dan lain-lain. Di sini peneliti melihat langsung melalui video dokumentasi dan kegiatan secara langsung terkait dengan fokus penelitian di kedua lokasi pesantren tersebut (pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam).

b. Tempat dan Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya adalah pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam.

Dokumen atau Arsip Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar, atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan strategi ajaran sunan Kalijaga serta pengaruhnya terhadap kepribadian dan perilaku santri di kedua pesantren tersebut.

F. Variabel Penelitian

Variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ajaran sunan Kalijaga dilambangkan (X).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepribadian (Y1) dan perilaku (Y2) santri.

Variabel penelitian untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Ajaran Sunan Kalijaga ¹¹	1.Akidah	a. Rukun Iman	1,2
		2.Syariah	a. Mengetahui Hukum Islam	3,4
		3.Akhlak	a. Akhlak terpuji	5,6
2.	Kepribadian	1.Bertanggung	a.Tidak menghindari kewajiban	7,8

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

¹¹ Slamet, *Pengaruh Sunan Kalijaga Kepada Masyarakat Demak-Jawa: Studi Enografi Historica*, Jurnal. Vol. 1 Nov. 2020

	¹²	Jawab		
		2.Percaya Diri	a.Berani menyampaikan pendapat	9, 10
		3. Toleransi	a. Menerima pendapat orang lain	11, 12
3.	Perilaku ¹³	1. Ramah	a. Bersikap santun dan sopan	13, 14
		2.Hubungan Sosial	b. Peduli terhadap orang lain	15, 16
		3.Pengendalian Diri	a. Menahan Emosi	17, 18

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam proses pengumpulan data ada banyak metode yang digunakan yang biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka penulis hadir di lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan tehnik-tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Metode observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indera.¹⁴

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian,

¹² Neila Ramdhani, *Apakah Kepribadian Menentukan Pemilihan Media Komunikasi? Metanalisi? Terhadap Hubungan Kepribadian Extraversion, Neuroticism, Dan Openness To Experience Dengan Penggunaan Email*, Jurnal Psikologi. Volume 34, No. 2, h. 115

¹³ Siti Narima, Muhammad Yunus, dan Erna Hayati, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan, vol. No. 1 Agustus 2016, h. 194

¹⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 146

pengamatan, dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.¹⁵

Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ketika melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti melakukan langsung ke objek penelitian yakni di pesantren Ma'dinul Ulum dan pesantren Darussalam Campurdarat untuk merekam dan mengambil data yang diperlukan. Ini sesuai dengan pemaknaan observasi yang diartikan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh indera. Lewat metode ini peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung bagaimana strategi ajaran sunan Kalijaga dan pengaruhnya terhadap kepribadian dan perilaku santri di pesantren tersebut.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dimana pencari informasi (*interview*) dengan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan sumber informasi.¹⁶

¹⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.158-159.

¹⁶S.Margono, *Metodologi...*, h. 165

Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Dalam penelitian ini wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, kenapa dan bagaimana.¹⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan, foto-foto mengenai penerapan ajaran ajaran sunan Kalijaga seperti acara panjemasan pusaka, pelatihan menyanyikan lagu peninggalan sunan Kalijaga, dokumen pesantren, struktur organisasi kepengurusan pesantren dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data sesuai fokus penelitian.

¹⁷Sutrino Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 64

4. Angket

Penelitian ini merupakan penelitian sederhana yang mana peneliti hanya meneliti Implementasi ajaran Sunan Kalijaga secara kultural serta pengaruhnya terhadap kepribadian dan perilaku santri. Sehingga peneliti hanya memakai angket untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak ada pengaruhnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya memberikan tanda checklist (Centang) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 :Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Untuk menguji kevalidan dari instrumen angket maka perlu dilakukan uji prasyarat instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang

kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁸ Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu significant, maka dapat dilihat pada tabel nilai product moment atau menggunakan SPSS 21.0 untuk mengujinya.¹⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.²⁰

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 211

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 132

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 221

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dhimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi, dan perilaku.

Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau sesuatu hal sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan satu program. Penelitian ini menggunakan rancangan studi Multi Situs, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data situs individu (*individual case*), dan (2) analisis data lintas situs (*cross case analysis*).²¹Mengambil tindakan.²² Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data tesis ini adalah teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan

²¹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), h.114-115

²²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), h. 120-121

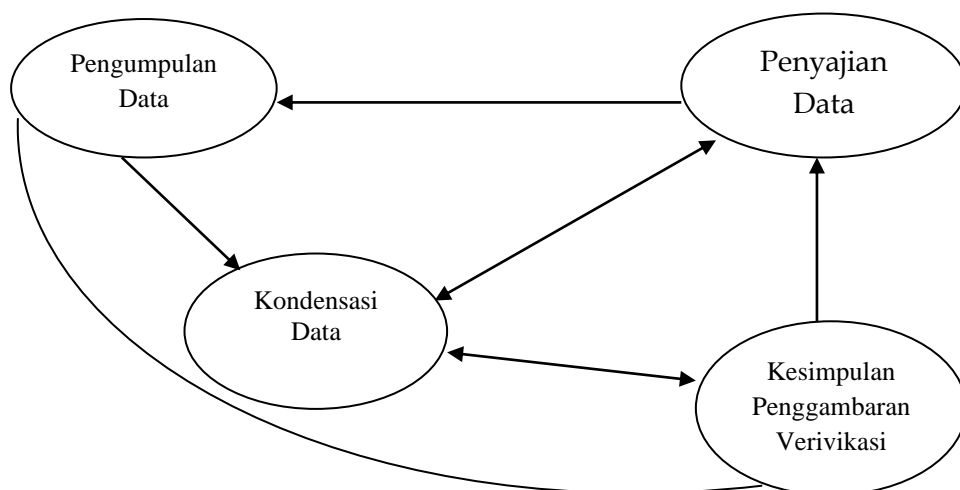
mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

a. Analisis data situs individu

Analisis data situs individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu: Pesantren Ma'dinul Ulum dan Darussalam. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: a. Kondensasi data, b. penyajian data (*data displays*) c. penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Mengenai analisis data penelitian kualitatif, lihat bagan dibawah ini:



Gambar 3.2: Teknik Analisis Data Kualittaif

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Kondensasi data

Kondensasi data sebagai suatu proses pemilihan atau seleksi, fokus, penyederhanaan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi maupun data empiris yang telah diperoleh. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

b) Penyajian data

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,²³ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

²³ *Ibid.*, h. 21-22

c) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

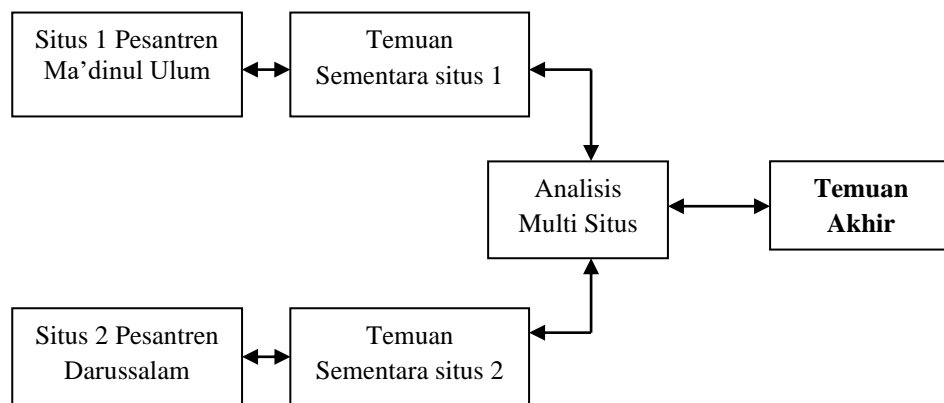
2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari pesantren Ma'dinul Ulum disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I. Proposisi-proposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dan teori substantif II (temuan dari pesantren Darussalam). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan.

Kedua situs ini dijadikan temuan sementara. Pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun

konsepsi tentang persamaan situs I dan situs II secara sistematis. Pada proses inilah dilakukan analisis lintas situs antara situs I dan situs II dengan teknik yang sama. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

Adapun siklus analisis data sebagaimana prosesnya tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak-balik sebagaimana yang dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 3.3 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada apa yang dikembangkan oleh Lincoln dan Guba dengan melalui: derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian(*confirmability*).²⁴

Adapun pemaparan dari masing-masing tehnik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kegiatan membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan sebagai data yang mengandung nilai kebenaran melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Prolonged Engagement

Peneliti datang di lokasi penelitian untuk memperoleh data sesuai kebutuhan atau fokus penelitian dengan menggunakan waktu yang lebih lama guna menghasilkan data yang maksimal. Peneliti membangun interaksi dari informan kunci dengan proses penggalian data melalui wawancara dan dokumen pendukung yang relevan. Peneliti bersikap hati-hati dalam melakukan wawancara untuk memperoleh data yang sesuai tema penelitian. Lamanya waktu penelitian menyesuaikan kebutuhan data yang diperlukan.

b. Persistent Observation

Aktivitas pengamatan secara berkesinambungan agar dapat mengungkap fenomena yang benar-benar konsisten. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan terlibat dalam objek penelitian serta dilakukan secara terus menerus pada peristiwa yang ada dilapangan.

²⁴ Y. S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985), h. 301.

c. Peer Debriefing

Selama proses penelitian dilaksanakan peneliti melakukan diskusi dengan orang lain yang mempunyai wawasan tentang penelitian dan memperoleh masukan yang konstruktif dalam mempertajam analisis peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara (a) diskusi informal dengan beberapa informan dilapangan, (b) diskusi informal dengan rekan sejawat untuk membahas temuan dan relevannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian, dan (c) diskusi intensif dengan pihak promotor dan co-promotor untuk memperoleh saran, masukan, arahan, bimbingan, dan perbaikan proses penyajian data sampai penarikan simpulan.

d. Triangulation

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu.²⁵ Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.²⁶ Triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini untuk membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi, dan triangulasi sumber dengan

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 7.

²⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 192.

membandingkan data dari beberapa informan, kemudian menarik kesimpulan secara valid.

e. Referential Adequacy Check

Pengecekan seluruh data untuk melacak kesesuaian data sangat perlu dilakukan. Pengecekan data ini berfungsi untuk mengadakan pengecekan keabsahan data penelitian. Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

f. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²⁷ Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-

²⁷ *Ibid.*, h. 296.

makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan *transferability*. Nilai transferabilitas tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, dan selanjutnya dapat diterapkan di tempat lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan tehnik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.²⁸ Tehnik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

Kepastian (*confirmability*) Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*.²⁹ Standar *confirmability* disini artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan.

²⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 166.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ...,h. 277.

Uji kepastian (*confirmability*) diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan peneliti. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan kunci (*key informant*) di lokasi penelitian.

3. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang dapat lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:³⁰

- a. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
- c. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
- d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) h. 69

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji prasyarat analisis data

1) Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.³¹

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.³²

b. Uji Hipotesis

Uji Manova

MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) yang secara luas sudah lama digunakan pada berbagai bidang ilmu. MANOVA dapat diartikan

³¹*Ibid.*, h. 241

³² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 155

sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).³³

Uji manova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (ajaran sunan Kalijaga) terhadap Y_1 (Kepribadian), Y_2 (perilaku) Cara pengambilan keputusan uji manova adalah:

1. Jika nilai $sig. \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

³³Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivaria dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 233